

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kumaha Konveksi adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi, yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi sesuai dengan permintaan pelanggan. Produk yang dibuat adalah kaos, jaket, jersy, dll. Selanjutnya kumaha konveksi juga memperhatikan kebutuhan dan selera pelanggan baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga pelanggan sangat puas dengan hasil akhir yang diberikan, Kumaha Konveksi didirikan pada tahun 2015 di Bandung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Regi selaku Manager CV. Kumaha Konveksi, beliau menerangkan saat ini dalam proses produksinya menerapkan sistem make to order, mengingat CV Kumaha Konveksi merupakan perusahaan berbasis make to order, Maka CV Kumaha Konveksi akan melakukan proses produksi ketika adanya permintaan pelanggan untuk memproduksi suatu produk di bidangnya, maka dari itu CV Kumaha Konveksi melakukan proses Pre Order dimana permintaan pelanggan dilakukan sebulan sebelum proses produksi, dengan tujuan agar data permintaan pelanggan dapat dianalisis terlebih dahulu.

Dalam proses analisisnya manager produksi akan mendefinisikan kebutuhan produksi mulai dari bahan baku sampai tingkat kerumitan produksi, Setelah data permintaan telah selesai dianalisis selanjutnya manager produksi akan menentukan prioritas produksi yang selanjutnya akan menjadi jadwal produksi, Saat ini dalam menentukan prioritas produksi manager produksi menggunakan tiga parameter utama yaitu tanggal masuk permintaan, kerumitan produksi, dan kesiapan bahan baku. tanggal masuk permintaan yang dimaksud adalah permintaan yang lebih dahulu masuk ke admin pesanan, karena biasanya permintaan pelanggan yang masuk terlebih dahulu kebutuhannya sudah terpenuhi lebih awal, untuk kerumitan produksi biasanya manager produksi menentukan berdasarkan penambahan

kantong saku, pernak – pernik khusus, bahan yang sulit diolah, dan bordiran cukup banyak. akan tetapi menurut bapak ade selaku manager produksi, penentuan prioritas menggunakan 3 parameter tersebut dinilai masih kurang tepat dikarenakan acuannya selalu berubah rubah sehingga terkadang hanya berdasarkan satu parameter saja, yang kerap kali menyebabkan keterlambatan produksi. Pada periode 7 bulan terakhir tahun 2021 dari bulan mei sampai bulan november terjadi keterlambatan produksi, pada bulan mei terjadi keterlambatan 7 hari dari jadwal produksi yang ke 4, bulan juni terjadi keterlambatan 7 hari dari jadwal produksi yang ke 2, bulan juli terjadi keterlambatan 10 hari dari jadwal produksi yang ke 3, agustus terjadi keterlambatan 7 hari dari jadwal produksi yang ke 6, september terjadi keterlambatan 5 hari dari jadwal produksi yang ke 8, oktober terjadi keterlambatan 7 hari dari jadwal produksi yang ke 14, dengan total keterlambatan 43 hari. sebagai contoh pada bulan agustus jadwal produksi untuk baju kemeja batik melebihi jadwal produksi yang masuk ke bulan September selama 1 minggu yang bentrok dengan jadwal produksi jersy mpl pendek, mengakibatkan produksi jersy mpl pendek tidak sesuai dengan jadwal produksi. selain itu sering terjadi produksi yang di pindah tangan ke konveksi lain di karenakan keterlambatan jadwal produksi seperti pemesanan ibu iis yang memesan jersy mpl pendek dikarenakan jadwal produksinya bentrok dengan jadwal produksi kemeja batik yang mengalami kelebihan jadwal produksi selama 1 minggu hal ini tentu akan mengakibatkan kerugian bagi pihak CV kumaha konveksi karena selain mengecewakan pelanggan CV kumaha konveksi juga menerima kerugian secara material dikarenakan harus membayar konveksi lain dengan nilai produksi yang lebih mahal untuk mengejar proses produksi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka CV. Kumaha Konveksi diperlukan suatu sistem informasi manajemen produksi yang nantinya diharapkan dapat membantu kegiatan proses produksi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dapat diidentifikasi bahwa inti dari permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. CV Kumaha Konveksi kesulitan dalam menentukan prioritas produksi
2. CV Kumaha Konveksi kesulitan dalam menentukan jadwal berdasarkan prioritas produksi

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Produksi Pakaian di CV. Kumaha Konveksi Kota Bandung

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari Sistem Informasi Manajemen Produksi pakaian ini adalah

1. Memudahkan Manager Produksi dalam menentukan prioritas produksi dalam satu bulan.
2. Memudahkan Manager Produksi dalam menentukan penjadwalan produksi

## **1.4 Batasan Masalah**

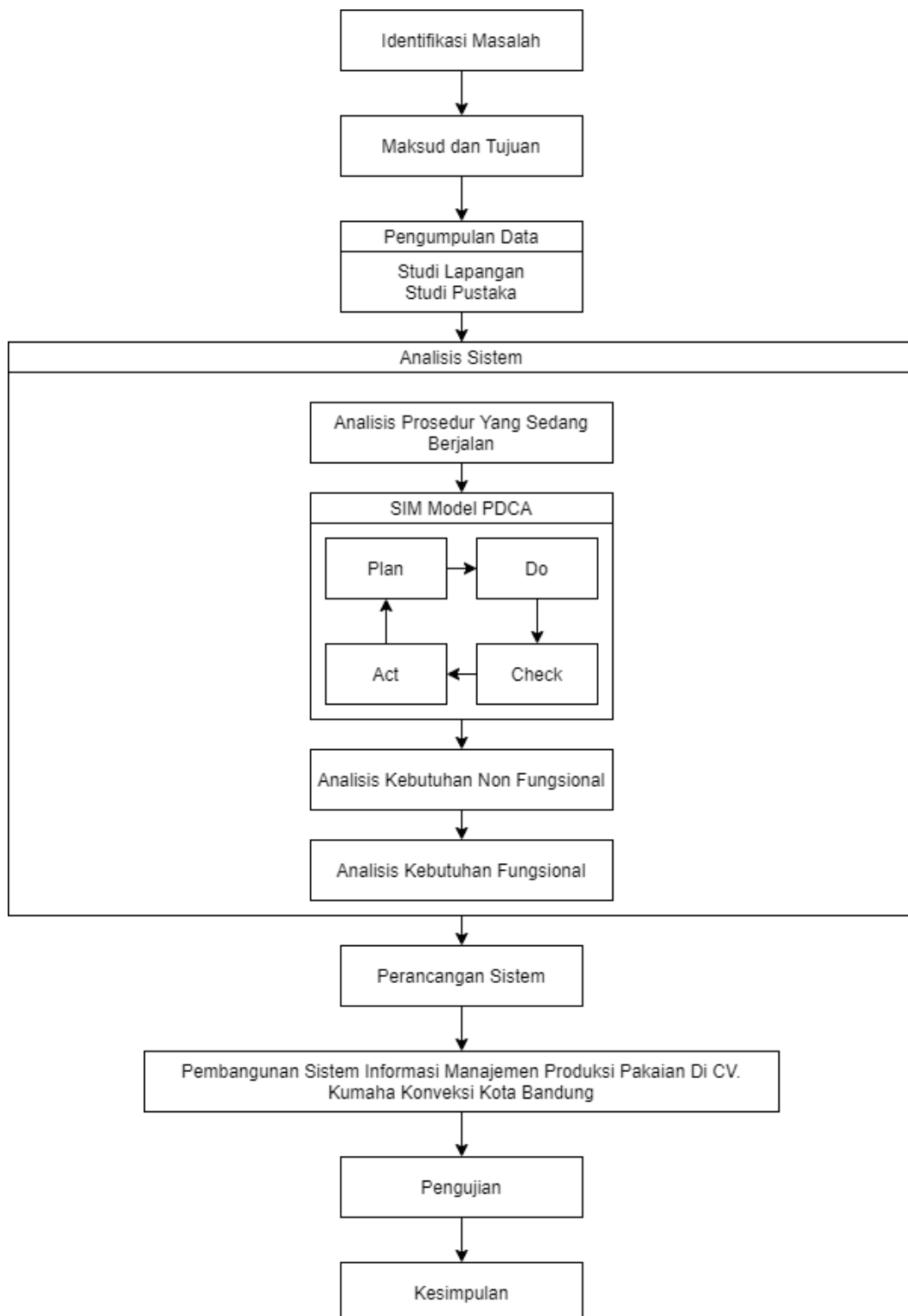
Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan. Adapun batasan masalah dalam pembuatan website ini adalah sebagai berikut :

1. Data masukan didapatkan melalui sebuah wawancara kepada Manager CV. Kumaha konveksi, Manager Produksi, data pesanan, dan data produksi pada pada 7 bulan terakhir.

2. Proses yang dimiliki sistem, proses pemesanan produksi, proses perencanaan produksi, proses permintaan bahan baku dan proses penjadwalan produksi.
3. Keluaran dari sistem berupa informasi pemesanan produksi, informasi perencanaan produksi, informasi permintaan bahan baku dan informasi penjadwalan produksi.
4. Model yang akan digunakan yaitu PDCA
5. Metode *Shortest Processing Time (SPT)* untuk memnetukan priotas penjadwalan
6. Model analisi perangkat lunak yang digunakan adalah Flowmap yang menggambarkan alur prosedur yang terlibat, Entity Relationship Diagram (ERD) yang menggambarkan stuktur hubungan objek data yang digabungkan dengan relasi, dan Data Flow Diagram (DFD) yang menggambarkan model yang digunakan pada suatu sistem yang dihubunhkan satu sama lain dengan alur data.
7. Sistem yang dibangun berbasis web

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, karena penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan gejala, pristiwa dan kejadian yang sedang terjadi. Metode ini mencoba menjelaskan permasalahan penentuan jumlah dan penjadwalan produksi di CV. Kumaha Konveksi. Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

### **1.5.1 Identifikasi Masalah**

Tahapan ini adalah mengidentifikasi masalah - masalah yang terdapat pada CV. Kumaha konveksi.

### **1.5.2 Maksud dan Tujuan**

Tahapan ini digunakan untuk menentukan maksud dan tujuan yang akan di capai pada penelitian yang dilaksanakan sehingga bermanfaat bagi pihak perusahaan.

### **1.5.3 Metode pengumpulan Data**

Merode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

#### **a. Studi Lapangan**

Mengamati pekerjaan dan prosedur yang dilaksanakan di perusahaan, melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak - pihak perusahaan yang terlibat dan memahami masalah yang akan diteliti.

#### **b. Studi Pustaka**

Mempelajari jurnal, buku - buku literatur, dan karya ilmiah terdahulu yang membahas mengenai produksi serta sumber bacaan lain yang menjadi landasan teori.

### **1.5.4 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan**

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis prosedur atau sistem kerja yang saat ini sedang diterapkan pada CV. Kumaha Konveksi.

### **1.5.5 Sistem Informasi Manajemen Model PDCA**

PDCA merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen pada proses bisnis untuk kontrol dan peningkatan berkelanjutan dari proses dan produk.

- a. Plan adalah merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik
- b. Do adalah menerapkan rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai.
- c. Check adalah memeriksa hasil dari perbaikan dengan target yang sudah ditentukan. Bila target sudah tercapai maka proses bisa dilanjutkan pada tahap action. Bila proses tidak memenuhi target yang diinginkan maka proses digulirkan kembali pada tahap perencanaan untuk merencanakan kembali kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditentukan.
- d. Act adalah melakukan penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari hasil analisi yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya kembali masalah yang diselesaikan. dan mengemukakan permasalahan yang akan dilakukan setelah perbaikan masalah pada masalah sebelumnya terselesaikan.

### **1.5.6 Analisis Kebutuhan Non Fungsional**

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis batasan-batasan sebuah sistem dari pengguna.

### **1.5.7 Analisis Kebutuhan Fungsional**

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis layanan apa yang ada di sebuah sistem untuk pengguna.

### **1.5.8 Perancangan Sistem**

Tahapan ini digunakan untuk perancangan sistem seperti membuat desain program dan langkah-langka operasi dalam proses pengolahan data.

### **1.5.9 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi Pakaian Di CV. Kumaha Konveksi Kota Bandung**

Tahapan ini merupakan pembangunan sistem informasi manajemen produksi berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem.

### **1.5.10 Pengujian**

Tahapan ini untuk uji coba sistem kepada manajer Produksi selaku pengguna sistem dari CV. kumaha konveksi kota bandung.

### **1.5.11 Kesimpulan**

Tahapan ini berisi apakah penelitian yang dilakukan telah mengatasi masalah yang ada pada identifikasi masalah dan juga sudah mencapai tujuan dari penelitian sehingga memberikan manfaat bagi perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang dipakai dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut:



## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematik penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai profil CV. Kumaha Konveksi, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, Stuktur organisasi dan job deskripsi, landasan teori yang digunakan.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas tentang data-data yang digunakan dalam penelitian yang meliputi analisis masalah, deskripsi sistem yang akan dibangun, pemodelannya, hingga perancangan sistem..

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman, yaitu implementasi kebutuhan perangkat lunak, implelementasi basis data, impelementasi antaramuka dan tahapan pengujian sistem.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutupan dari hasil penyusunan laporan penelitian yang berisi kesimpulan dari pembuatan laporan dan saran pengembangan untuk sisitem informasi manajemen produksi pakaian dai CV. Kumaha Konveksi.